

ABSTRAK

Akbar, M. Taufik. 2021. Desain Modul Matematika Bilingual [Indonesia-Inggris] Berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) Pada Materi Limit Fungsi Aljabar Kelas XI SMA : Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing : (I) Drs. Husni Sabil, M.Pd, (II) Ranisa Junita, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci : modul, bilingual, *contextual teaching learning*, limit fungsi aljabar

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar modul bilingual [Indonesia-Inggris] berbasis *contextual teaching learning* (CTL) pada materi limit fungsi aljabar kelas XI SMA dan mendeskripsikan kualitas modul yang didesain berdasarkan kevalidan dan kepraktisan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE meliputi tahap *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Batang Hari pada 22 Februari 2021 sampai dengan 27 Februari 2021. Subjek penelitian ini adalah seorang guru bidang studi matematika SMA Negeri 8 Batang Hari sebagai subjek uji coba perorangan dan peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Batang Hari sebagai subjek uji coba kelompok kecil sebanyak 9 orang peserta didik dengan kriteria rendah, sedang, dan tinggi. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar validasi ahli instrumen, desain, materi, dan praktisi (uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar modul yang didesain mengalami beberapa kali revisi berdasarkan saran dan komentar dari validator desain, materi, uji coba perorangan (pendidik), dan uji coba kelompok kecil (peserta didik). Modul matematika bilingual ini memenuhi kriteria kevalidan dengan persentase 82,6% yaitu “sangat valid” dan kriteria kepraktisan dengan persentase 92,8% yaitu “sangat praktis”.

Dari hasil penelitian ini disarankan agar guru dapat mendesain dan mengembangkan bahan ajar yang lebih inovatif dan menarik. Disamping itu guru dapat menerapkan pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa asing peserta didik dengan menggunakan bahan ajar yang berbentuk bilingual. Peserta didik juga harus dilatih untuk belajar secara mandiri dan dapat menggunakan bahan ajar yang berbentuk bilingual.